

ABSTRAK

Ashafila Prasici : Implementasi Akuntansi Musyarakah Pada Pembiayaan Modal Kerja di BNI Syariah KC Bukittinggi Berdasarkan PSAK No 106

Musyarakah merupakan perjanjian kerjasama diantara dua belah pihak atau lebih yang berkongsi dalam hal modal usaha dan melakukan usaha tersebut secara bersama-sama. Supaya modal kerja yang telah digabungkan sebelumnya terlihat dengan jelas digunakan untuk hal-hal apa saja atau terbukti digunakan sesuai dengan kesepakatan awal, maka dibutuhkan pelaporan pencatatan akuntansi dalam tiap-tiap transaksi musyarakah yang terjadi. Untuk melakukan aktifitasnya, lembaga keuangan memerlukan pedoman atau perlu menetapkan standar yang bisa digunakan sebagai bahan rujukan dalam menerapkan Akuntansi Pembiayaan Musyarakah. Berdasarkan realita yang ada, pembiayaan musyarakah merupakan pembiayaan bagi hasil yang memiliki aset tertinggi pada bank BNI Syariah, namun penerapan akuntansi musyarakah pada bank syariah tersebut masih banyak ditemukan belum sesuai dengan PSAK No. 106.

Penelitian ini bermaksud untuk memaparkan atau menggambarkan praktek Akuntansi Musyarakah pada pembiayaan modal kerja di BNI Syariah Kantor Cabang Bukittinggi berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 106 untuk mengetahui apakah telah sesuai dengan aturan-aturan didalam PSAK tersebut. Pernyataan tersebut mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan transaksi musyarakah.

Penelitian ini merupakan kategori penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Sedangkan penjabaran mengenai pendekatan perspektif penelitian ini berupa deskripsi, cerita rinci oleh para informan penelitian. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh di lapangan baik itu melalui wawancara maupun dokumentasi, yang selanjutnya dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan metode deskriptif berupa penjelasan yang tertuang dalam kalimat.

Hasil penelitian yang didapat menjelaskan bahwa BNI Syariah Kantor Cabang Bukittinggi belum sepenuhnya sesuai dalam mengimplementasikan PSAK No. 106 yang membahas tentang pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan transaksi pembiayaan musyarakah. Untuk pengakuan dan penyajian pada saat awal akad dan pada saat bagi hasil masih belum sesuai karena yang seharusnya diakui sebagai Investasi Musyarakah pada PSAK, namun di BNI Syariah Bukittinggi mengakuinya sebagai pembiayaan musyarakah. Dan pengakuan pada saat bagi hasil, semestinya pengakuan persentase nisbah bagi hasilnya diakui berdasarkan nilai realisasi keuntungan atau pendapatan usaha, namun di BNI Syariah Bukittinggi justru diakui atau ditentukan berdasarkan porsi kontribusi dana.

Kata Kunci : *Pembiayaan Musyarakah, Akuntansi, PSAK 106*